



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metoda penelitian yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian adalah deskriptif verifikatif. Menurut Moh. Nazir (1988:63):

Penelitian deskriptif adalah adalah suatu metode dalam meneliti status manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki

Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai gaya belajar siswa, kompetensi guru serta prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Sedangkan penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan dalam penelitian ini dihubungkan antara gaya belajar siswa dan kompetensi guru dengan prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi.

3.2.Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, digunakan variabel bebas berganda/multipel diantaranya yaitu gaya belajar siswa sebagai variabel bebas pertama (X_1) dan kompetensi guru sebagai variabel bebas kedua (X_2). Untuk menghindari

kesalahpahaman dalam menafsirkan variabel, maka dipandang perlu adanya penjelasan dari variabel tersebut:

1. Gaya belajar (sebagai variabel X_1) adalah cara siswa bagaimana ia menyerap informasi (pelajaran), mengingat informasi, dan cara berfikir dalam memecahkan soal atau masalah yang didasarkan pada kepribadian siswa tersebut
2. Kompetensi guru (sebagai Variabel X_2) adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak serta merupakan perpaduan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diprefleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dimana kompetensi ini berdasarkan persepsi siswa.
3. Prestasi belajar (sebagai variabel Y) adalah suatu gambaran atau indikator dari pengetahuan atau keterampilan yang dikuasai para peserta didik dalam memahami mata pelajaran di sekolah.

Berdasarkan penjelasan tentang variabel-variabel yang terkait di atas, maka variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel / Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Data
1	2	3	4
Gaya belajar siswa (Variabel X_1)	Pengaruh internal yang dihadapi siswa yang merupakan cara atau teknik dalam belajar yang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebiasaan belajar ▪ Suasana belajar (hening, , dengan melakukan sesuatu) ▪ Cara belajar 	ordinal

	dilakukan siswa	(membaca, mendengar, mempraktikan)	
Kompetensi guru (Variabel X ₂)	Pengaruh eksternal yang dihadapi siswa yang menyangkut kinerja mengajar guru yang di lihat dari sudut pandang siswa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan Membuka pelajaran ▪ Kegiatan Inti Pelajaran (penguasaan materi, strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar, keterlibatan siswa, penggunaan bahasa) ▪ Penutup (membuat rangkuman, melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, tugas) 	ordinal
Prestasi belajar (Variabel Y)	Hasil yang diperoleh siswa	Nilai Prestasi belajar	Interval

3.3. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Setiap penelitian ilmiah yang berusaha untuk memecahkan suatu masalah, perlu didukung oleh sejumlah data dari lapangan. Sehubungan dengan proses pengumpulan data tersebut perlu ditegaskan mengenai populasi dan sampelnya.

Menurut Sugiono (2006:117) memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IPS, mengingat pelajaran akuntansi hanya dipelajari oleh siswa-siswa yang mengambil jurusan IPS dan mulai dipelajari sejak kelas XI. Di SMAN 1 Sukawening terdapat tiga kelas jurusan IPS untuk kelas XI dengan jumlah siswa sebanyak 143. Sehingga populasi dari penelitian ini sebanyak 143 siswa.

2. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. Untuk mendapatkan sampel yang representatif, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sample*.

Adapun sampel menurut Suharsimi Arikunto (1997:109): “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini pengambilan sampel untuk jumlah siswa yang akan diteliti dengan menggunakan derajat kepercayaan $\alpha = 0.05$, dan *Bound of Error* yang diinginkan adalah 15% dengan alasan bahwa kondisi populasinya bersifat homogen, maka dari itu menggunakan rumus Al-rasyid (dalam Riduwan 2003:22), yaitu:

$$n_0 = \left[\frac{z\alpha}{2BE} \right]^2$$

dengan kriteria sebagai berikut:

jika $n_0 \leq 0,05 N$, maka $n = n_0$

jika $n_0 > 0.05 N$, maka $n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0 - 1}{N}}$

Dimana:

α = taraf kesalahan yang besarnya ditetapkan 0.05

N = Jumlah populasi

BE = Bound of Error diambil 15%

$Z\alpha$ = Nilai dalam table $z = 1.99$

Dengan rumus diatas, maka dapat dihitung :

$$n_0 = \left[\frac{z\alpha}{2BE} \right]^2$$

$$n_0 = \left[\frac{1,99}{2(0.15)} \right]^2 = (6,63)^2 = 43,46$$

dan $n_0 = 0,05 N = 0.05 (143) = 7.15$

Karena $n_0 > 0.05 n$ atau $43.46 > 7,15$, maka besarnya sampel dapat dihitung:

$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0 - 1}{N}}$$

$$n = \frac{43,46}{1 + \frac{43,46 - 1}{143}}$$

$$n = \frac{43,46}{1 + 0,3} = 33,7 \approx 34$$

Dengan demikian, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 34 orang.

Dikarenakan di SMA N 1 Sukawening kelas XI IPS terdapat tiga kelas, maka

proporsi tiap-tiap kelas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$n_i = N_i/N.n$$

Dimana: n_i = jumlah sampel menurut kelas

n = jumlah sampel seluruh

N_i = jumlah populasi menurut kelas

N = jumlah populasi seluruhnya

Maka sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

n	Kelas	Jumlah siswa	Sampel $S = \frac{N_i}{N.n}$
1	XI IPS 1	49	$= \frac{49}{143.34}$ $= 11,6 \approx 12$ orang
2	XI IPS 2	46	$= \frac{46}{143.34}$ $= 10,9 \approx 11$ orang
3	XI IPS 3	48	$= \frac{48}{143.34}$ $= 11,4 \approx 11$ orang
Jumlah		143	34 orang

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Angket

Dimana pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertentu kepada para responden yang telah ditentukan. Angket ini dibuat dalam bentuk sederhana dengan metode pertanyaan tertutup yang diberikan pada responden, sehingga data yang diperoleh berhubungan dengan tujuan penelitian ini. Responden diminta untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang mencerminkan gaya belajar siswa sendiri beserta tanggapan terhadap kompetensi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Observasi dengan mengamati secara langsung bagaimana cara mengajar guru apakah sudah sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan atau belum
3. Telaah dokumen untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.5. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, diperlukan mengolah data dalam statistik. Pengukuran ketiga variabel dalam penelitian ini gaya belajar siswa sebagai variabel X_1 , kompetensi guru sebagai variabel X_2 dan prestasi belajar sebagai Variabel Y adalah data ordinal dan interval. Untuk mengetahui hubungan tiga variabel, data ordinal harus di *up grade* menjadi data interval dengan menggunakan metode *Successive Interval*.

Langkah-langkah metode *Successive Interval*:

1. Menentukan variabel yang akan diukur
2. Menentukan berapa responden yang memperoleh skor-skor yang sudah ditentukan (dalam frekuensi)
3. Setiap frekuensi pada responden yang bersesuaian dengan respon yang dijawab dibagi dengan banyaknya respon total ($P_1 = f_1 / f$)
4. Tentukan proporsi kumulatif (proporsi kumulatif mendekati distribusi normal baku)
5. Menggunakan table z
6. Menentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh
7. Menentukan nilai skala (scala value)

$$SV = \frac{\text{DensiyofLowerLimmit} - \text{densiyofUpperLimmit}}{\text{AreaUpperLimmit} - \text{AreaUnderLimmit}}$$

8. Menentukan nilai transformasi

$$Y = SV | k |$$

$$K = 1 + | SV |$$

Untuk membantu perhitungan Metoda *Successive Interval* (MSI) di atas, penulis menggunakan program excel yang menyediakan program MSI.

3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Untuk menguji tingkat validitas dari kuisioner dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*

$$R_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum Y \sum X}{\sqrt{[(n\sum X^2) - (\sum X)^2] [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2003:72)

- b. Untuk menguji tingkat reliabilitas dari angket digunakan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

dengan keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$$\sigma^2_1 = \text{varians total}$$

Untuk membantu perhitungan validitas instrumen dan reliabilitas diatas, penulis menggunakan program excel.

3.5.2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang akan di uji berdistribusi normal atau tidak. Karena hal ini untuk menentukan jenis statistika yang di gunakan. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik akan tetapi apabila data tidak berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji Chi Kuadrat. Berikut ini langkah-langkah untuk menguji normalitas distribusi data dengan Uji Chi Kuadrat:

a) Menentukan skor terbesar dan terkecil

b) Menentukan Rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

c) Menentukan Banyaknya Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (Rumus Sturgess)}$$

d) Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

e) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No.	Kelas Interval	f	Nilai Tengah (X_i)	X_i^2	$f.X_i$	$f.X_i^2$
1.
2.
	Jumlah

f) Menentukan rata-rata atau Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

g) Menentukan simpangan baku (s)

$$s = \sqrt{\frac{n \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

h) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

(1) Menentukan **batas kelas**, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0.5.

(2) Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{BatasKelas} - \bar{x}}{S}$$

(3) Mencari luas 0-Z dari Tabel Kurve Normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.

(4) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

(5) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).

(6) Mencari Chi Kuadrat (χ^2_{hitung}) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

(7) Membandingkan (χ^2 hitung) dengan (χ^2 tabel)

{untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (db) = $k-1$ }

Kaidah keputusan:

Jika, χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel, maka **distribusi data tidak normal.**

Jika, χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel, maka **distribusi data normal.**

(Riduwan, 2005:188-191)

3.5.3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas seperti halnya Uji normalitas merupakan salah satu syarat dalam penggunaan statistik parametrik Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians berasal dari populasi yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas varians populasi dilakukan dengan menggunakan uji Bartlett. Langkah-langkah uji Bartlett sebagai berikut:

- a. Masukkan angka-angka statistik untuk pengujian homogenitas pada tabel uji Bartlett:

Sampel	db = (n-1)	S_i^2	Log S_i^2	(db) Log S_i^2
...
...
Jumlah =	$\Sigma(n-1) =$			$\Sigma (db) \text{ Log } S_i^2 =$

- b. Menghitung varians gabungan:

$$S^2 = \frac{(n_1 \cdot S_1^2) + (n_2 \cdot S_2^2) + (n_3 \cdot S_3^2) + \dots}{n_1 + n_2 + n_3 + \dots}$$

- c. Menghitung $\log S^2$
- d. Menghitung nilai $B = (\log S^2) \cdot \Sigma (n_i - 1)$
- e. Menghitung nilai $\chi^2_{hitung} = (\log 10) [B - \Sigma (db) \log S_i^2]$
- f. Bandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} {untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(db) = k-1$ }, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika: $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ berarti **tidak homogen**.

Jika: $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ berarti **homogen**.

(Riduwan, 2005:185)

3.5.4. Koefisien Korelasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan yang timbul diantara variabel. Dalam penelitian ini di gunakan dua macam korelasi, yaitu korelasi parsial dan korelasi ganda. Untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel yaitu hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar serta hubungan kompetensi guru dengan prestasi belajar, menggunakan rumus korelasi parsial.

Tabel 3.3

INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI NILAI r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2005:228)

- Menentukan korelasi parsial antara Y dan X_1 dengan menganggap X_2 tetap.
dinyatakan dengan rumus :

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

(Sudjana, 2002: 386)

- Menentukan korelasi parsial antara Y dan X_2 dengan menganggap X_1 tetap.
dinyatakan dengan rumus :

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

(Sudjana, 2002: 386)

- Menguji koefisien korelasi parsial dapat ditentukan sebagai berikut:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{1 - r_p^2}$$

(Sugiono, 1994 : 157)

Dengan rumusan hipotesis:

$H_0 : r_{y1.2} \leq 0$ (Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar (x_1) dan prestasi belajar (Y) apabila kompetensi guru (x_2) tetap)

$H_a : r_{y1.2} > 0$ (Ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar (x_1) dan prestasi belajar (Y) apabila kompetensi guru (x_2) tetap)

$H_0 : r_{y2.1} \leq 0$ (Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru (x_2) dan prestasi belajar (Y) apabila gaya belajar (x_1) tetap)

$H_a : r_{y2.1} > 0$ (Ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru (x_2) dan prestasi belajar (Y) apabila gaya belajar (x_1) tetap)

Sehingga:

H_a diterima dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

H_a ditolak dan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Sedangkan untuk menentukan hubungan antara gaya belajar dan kompetensi guru secara bersamaan, maka korelasi yang digunakan adalah korelasi berganda yang diberi simbol R

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{r^2_{y1} + r^2_{y2} - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}}{1 - r^2_{12}} \quad (\text{Sudjana, 2002: 385})$$

- Untuk pengujian korelasi ganda digunakan uji F yang ditentukan oleh :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \quad (\text{Sudjana, 2002: 385})$$

Dengan rumusan hipotesis:

Ho : $R \leq 0$ (Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar (x_1) dan kompetensi guru (x_2) terhadap prestasi belajar)

Ha : $R > 0$ (Ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar (x_1) dan kompetensi guru (x_2) terhadap prestasi belajar (Y))

Sehingga:

Ha diterima dan Ho ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

Ha ditolak dan Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Untuk membantu perhitungan korelasi baik parsial maupun korelasi ganda diatas, penulis menggunakan program SPSS.

3.5.4 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar variabel X secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap variabel Y, maka digunakan rumus koefisien determinasi:

$$Kd = R^2_{x1x2y} \times 100\%$$

(Sudjana, 2002:246)